

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022106682, 15 Desember 2022

## Pencipta

Nama : **yuni suprpto, Wasino dkk**  
Alamat : Desa Warugunung RT 03 RW 01 Kecamatan Pancur Kab. Rembang, Rembang, JAWA TENGAH, 59262  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **yuni suprpto, Wasino dkk**  
Alamat : Desa Warugunung RT 03 RW 01 Kecamatan Pancur Kab. Rembang, Rembang, JAWA TENGAH, 59262  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Komik**  
Judul Ciptaan : **Webtoon Multicultural Berbasis Nilai-nilai Maiyah Juguran Syafaat (Seri Pendidikan Kebhinekaan)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 Desember 2022, di Rembang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000422426

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	yuni suprapto	Desa Warugunung RT 03 RW 01 Kecamatan Pancur Kab. Rembang
2	Wasino	Jalan Anugrah Raya 11 Rt. 001/010 Anugrah Grafika Residens Banyumanik 50264
3	Thriwaty Aرسال	Jalan SMAN 2, Kelurahan Gelangan Rt 002/Rw 009, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang 56112
4	AT Sugeng P.	Jalan Burgundi I Blok E-4 No. 1 Graha Taman Pelangi, Bukit Semarang Baru (BSB) Pesantren, Mijen, Semarang
5	Dewi Liesnoor Setyowati	Jalan Candi Tembaga Selatan II 761, Semarang
6	Saratri Wilonoyudho	Jalan Dewi Sartika Raya Nomor 44, Semarang

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	yuni suprapto	Desa Warugunung RT 03 RW 01 Kecamatan Pancur Kab. Rembang
2	Wasino	Jalan Anugrah Raya 11 Rt. 001/010 Anugrah Grafika Residens Banyumanik 50264
3	Thriwaty Aرسال	Jalan SMAN 2, Kelurahan Gelangan Rt 002/Rw 009, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang 56112
4	AT Sugeng P.	Jalan Burgundi I Blok E-4 No. 1 Graha Taman Pelangi, Bukit Semarang Baru (BSB) Pesantren, Mijen, Semarang
5	Dewi Liesnoor Setyowati	Jalan Candi Tembaga Selatan II 761, Semarang
6	Saratri Wilonoyudho	Jalan Dewi Sartika Raya Nomor 44, Semarang





Webtoon Multicultural  
**Berbasis Nilai-nilai**  
**Maiyah Juguran Syafaat**  
Seri Pendidikan Kebhinekaan

Penulis :  
Yuni Suprpto, M.Pd  
Prof. Dr. Wasino, M.Hum  
Dr. Dra. Thrywaty Ansal, M.Si  
Dr. Drs. Agustinus Sugeng P

Hibah Penelitian Desertasi Doktor  
KEMDIKBUDRISTEK  
2022



**Webtoon multikultural Berbasis Nilai-nilai Maayah  
Juguran Syafaat Seri Pendidikan Kebhinekaan**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah adalah pilihan kata yang sangat tepat menggambarkan kegembiraan kami dan kelegaan kami atas terbitnya Webtoon Multikultural berbasis nilai-nilai maiyah Juguran Syafaat (edisi cetak).

Webtoon ini berisi tentang pendidikan kebhinekaan berbasis nilai-nilai multicultural Maiyah Juguran Syafaat yang kemudian kami tuangkan kepada media Webtoon, adapun isinya terdiri dari empat chapter, chapter 1 berisi keberagaman di Indonesia, chapter 2 berisi menghargai keberagaman di Indonesia, chapter 3 berisi nilai-nilai keberagaman dan multikultural Maiyah Juguran Syafaat, chapter 4 berisi kiat menjaga keutuhan berbasis multikultural di Indonesia. Seri ini diharapkan mampu memberikan sedikit perspektif Kebhinekaan berbasis nilai-nilai Maiyah Juguran Syafaat.

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada KEMENRISTEKDIBUD yang telah memberikan kepercayaan, pengalaman serta pendanaan, sehingga terselesaikan webtoon (edisi cetak) di tahun 1, dan di tahun ke dua akan kami lanjutkan ke aplikasi android jika mendapatkan pendanaan lanjutan. Kami mengucapkan terimakasih juga kepada program studi PIPS Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan petunjuk, arahan dan masukan. Tidak lupa juga kami sampaikan rasa hormat Dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Maiyah JS

Kami berharap seri Webtoon ini akan berlanjut dengan menerbitkan webtoon lainnya dengan konteks dan nilai-nilai yang berbeda, maka saran, kritik dan masukan diharapkan agar kami berbenah. Semoga bermanfaat. Terimakasih,

Semarang,  
4 Oktober 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar isi .....	iii
Chapter 1. Keberagaman di Indonesia .....	1
Chapter 2. Menghargai Keberagaman di Indonesia.....	10
Chapter 3. Nilai-nilai Keberagaman dan Multikultural Maiyah Juguran Syafaat.....	19
Chapter 4. Kiat Menjaga Keutuhan berbasis Multikultural .....	29

# Chapter 1

## Keragaman Di Indonesia



Di suatu desa terdapat beberapa kelompok kaum muda yang sedang belajar di Warung Juguran Maiyah, mengapa Maiyah? Karena di dalam warung itu mengajarkan dan menilai sesuatu yang ada di kehidupan di Dunia ini tidak terlepas dari kebersamaan dengan Tuhan yang Maha Esa. Di Suatu pagi mereka sedang belajar mengenai sejarah keragaman di Indonesia, yang dimana pembahasan ini mewakili setiap perbedaan yang mereka miliki.



Mas Aditya, Naon si sejarahna indonesia eta gaduh loba keberagaman budaya, agama, suku, ras?"



"pertanyaan cocok, niku priipun nggih pak, menapa kulit tiyan g Indonesia warna-warna wonten kulit putih koyo susu, wonten kulit ireng koyo areng?"







Tomi hante menang ngomong kitu, justru bedana warna kulit eta hiji karagaman anu aya di Indonesia"



"sanjang nopo sih dang? Kula mboten ngertos."



"sudah sudah jangan dipermasalahkan lagi,"



"iya lah, Ngmn apa sih jajal dadang nyg juga bli teyeng ngartiknane"



Yang kalian bicarakan itu termasuk kedalam salah satu keragaman di Indonesia. Nusanntara ini dihuni oleh ratusan suku dengan budaya yang beragam serta kepercayaan dan agama yang berbeda-beda.





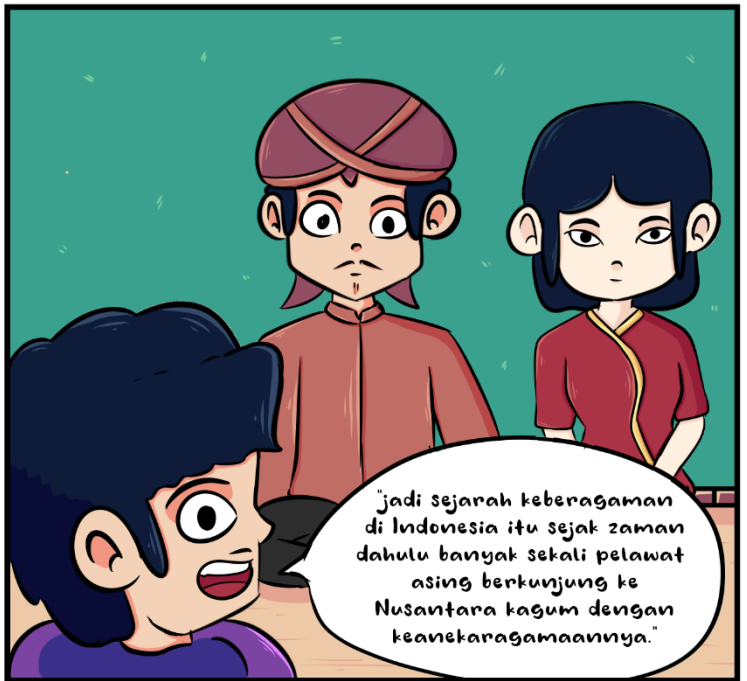


"Indonesia negara yang merdeka hasil perjuangan rakyatnya, bukan pemberian dari bangsa lain."

"Betul itu apa yang disampaikan oleh Mas Kukuh, jadi kita harus bersyukur atas anugerah yang diberikan kepada Tuhan Yang Maha Esa.."



"ooo kados niku nggih Mas Adit."



"jadi sejarah keberagaman di Indonesia itu sejak zaman dahulu banyak sekali pelawat asing berkunjung ke Nusantara kagum dengan keanekaragamannya."



"Iya Betul, lawatan tersebut yang di dasari Perdagangan kemudian mengarah ke bidang yang lainnya, misalnya Perkawinan, munculnya kebudayaan baru, penyebaran agama, serta penggolongan ras berdasar, ciri-ciri biologis lahiriah yang sama seperti rambut, warna kulit, ukuran tubuh, mata, ukuran kepala dan lain sebagainya.."



ada lebih dari 1340 suku bangsa yang tesebar di seluruh wilayah Indonesia.

Jumlah dan Persentase Penduduk Suku Bangsa			
No	Kelompok Suku Bangsa	Jumlah	Persen
1	Jawa	95.217.022	40,22
2	Sunda	36.701.670	15,5
3	Batak	8.466.969	3,58
4	Suku asal Sulawesi lainnya	7.634.262	3,22
5	Madura	7.179.356	3,03
6	Betawi	6.807.968	2,88
7	Minangkabau	6.462.713	2,73
8	Bugis	6.359.700	2,69
10	Melayu	5.365.399	2,27
10	Suku asal Sumatera Selatan	5.119.581	2,16
11	Suku asal Banten	4.657.784	1,97
12	Suku asal Nusa Tenggara Timur	4.184.923	1,77
13	Banjar	4.127.124	1,74
14	Suku asal Aceh	4.091.451	1,73
15	Bali	3.946.416	1,67
16	Sasak	3.173.127	1,34
17	Dayak	3.009.494	1,27
18	Cina	2.832.510	1,2
19	Suku asal Papua	2.693.630	1,14
20	Makassar	2.672.590	1,13
21	Suku asal Sumatera Lainnya	2.204.472	0,93
22	Suku asal Kalimantan lainnya	1.968.620	0,83
22	Suku asal Maluku	2.203.415	0,93
24	Cirebon	1.877.514	0,79
25	Suku asal Jambi	1.415.547	0,6
26	Suku asal Lampung	1.381.660	0,58
27	Suku Nusa Tenggara Barat lainnya	1.280.094	0,54
28	Gorontalo	1.251.494	0,53
29	Minahasa	1.237.177	0,52
30	Nias	1.041.925	0,44
31	Asing/Luar Negeri	162.772	0,07
	<b>Total</b>	<b>236.728.379</b>	<b>100</b>

Catatan: Cina dan Asing/Luar Negeri adalah penduduk ya bertewarganegaraan Indonesia

SUMBER: SENSUS PENDUDUK 2010 BPS INDONESIA

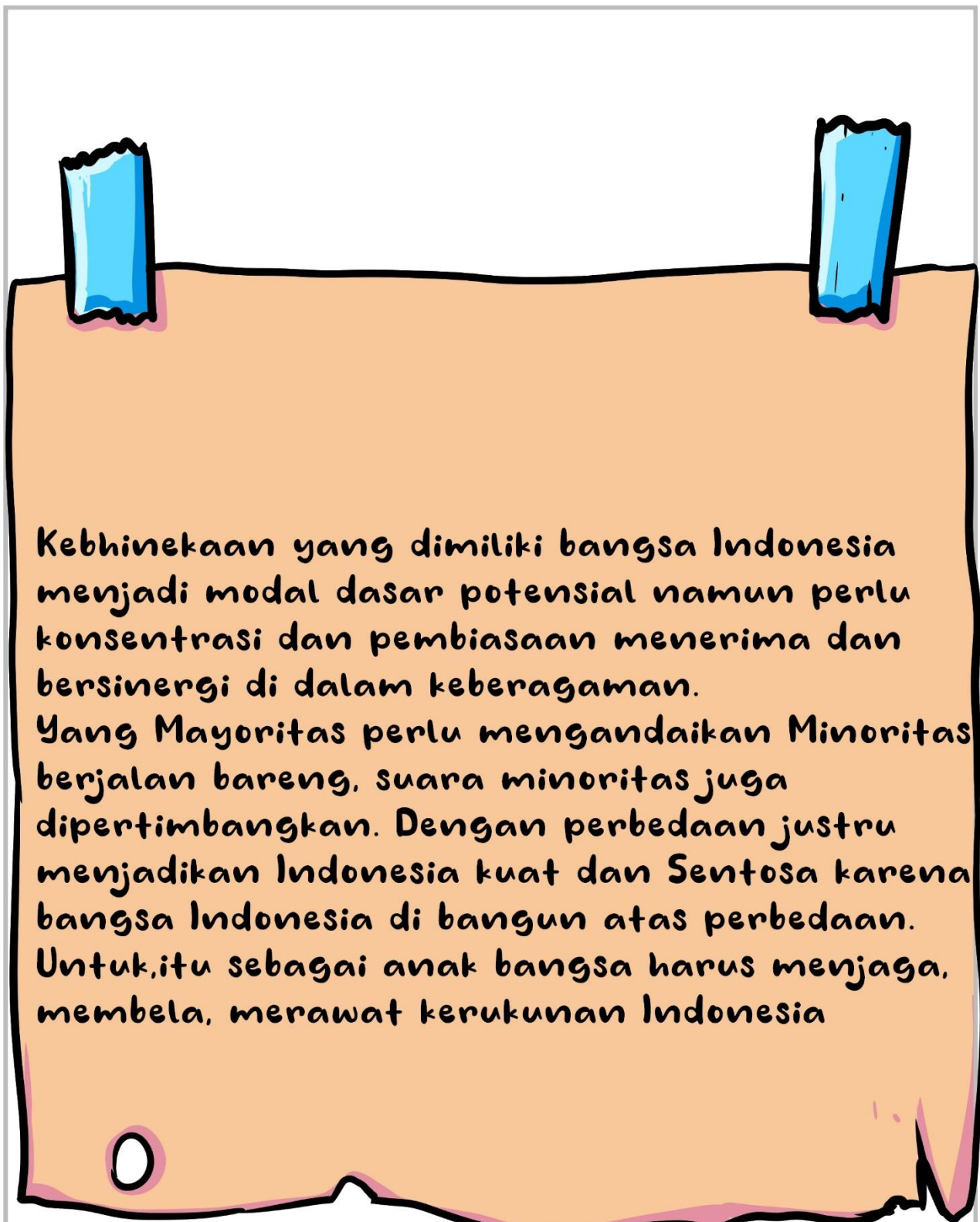




"Indonesia bukan hanya Jawa,  
bukan hanya Sunda,  
bukan hanya Sulawesi,  
tapi, Indonesia adalah Jawa,  
Sunda, Sulawesi, dan seluruh  
budaya dan bangsa yang  
ada di sini "Indonesia itu  
seperti gado-gado, ada kubis,  
kentang, tahu, tempe, taoge,  
dan lain sebagainya,  
begitulah Indonesia



"Terpana, atas  
Penjelasan tadi"



Kebhinekaan yang dimiliki bangsa Indonesia menjadi modal dasar potensial namun perlu konsentrasi dan pembiasaan menerima dan bersinergi di dalam keberagaman.

Yang Mayoritas perlu mengandaikan Minoritas berjalan bareng, suara minoritas juga dipertimbangkan. Dengan perbedaan justru menjadikan Indonesia kuat dan Sentosa karena bangsa Indonesia di bangun atas perbedaan. Untuk itu sebagai anak bangsa harus menjaga, membela, merawat kerukunan Indonesia



# Chapter 2

## Menghargai Keragaman Di Indonesia









"Betul itu sikap kita menghargai perbedaan itu adalah semata-mata kita bersyukur atas anugerah dari ALLAH SWT.  
" Adanya kita berbeda pasti ada pesan dari Allah.



"Betul, Indonesia adalah negara dengan sejuta keberagaman."



Untuk itu ayo!!!!



kita sama sama saling menghargai toleransi antar sesama jangan saling menjatuhkan atau jangan sekali-kali saling menggunjing satu sama lain."

"Ketika persatuan melahirkan republik ini tugas kita lah yang harus merawat dan bahkan menguatkannya "



"Klambi adat sing dewek duweni ning daerah masing-masing kwe contohe anane keberagaman ning Indonesia".



Adat Jawa, Batak, Sunda, lan liane kabeh.



"Salah satu tugas umat Islam itu harus bisa mengesampingkan pertikaian, membuang perasaan fanatic golongan dan aliran, dalam berpendapat"



sejarah mencatat masuknya agama Islam di Indonesia juga berbeda-beda baik aliran dan wilayah sebaran yang mencirikan masing-masing.



dan mereka dari dulu berhubungan baik di dalam Pluralitas, tidak saling mencari benarnya sendiri, hal ini dibuktikan dengan berkembang pesatnya Islam dan diterima oleh Masyarakat Indonesia

hal ini dibuktikan dengan berkembang pesatnya Islam dan diterima oleh Masyarakat Indonesia.



WAYANG



Walisongo menyebarkan Islam di Indonesia juga dengan menggunakan Akulturasi dan Asimilasi kebudayaan-kebudayaan dulu dengan Budaya Islam

"pada zaman dahulu bahwa Kawasan hindia belanda atau Indonesia saat ini sebagai negara damai bagi seluruh rakyat yang hidup didalamnya "



" Indonesia adalah negara berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 dan Indonesia juga merupakan negara perjanjian atau kesepakatan serta negara yang aman dan damai.











Dados cara kita, kanggo mempertahankan kebhinekaan Indonesia iku kita kudu saling ngehangai, bantu sesama, ampun njatuhaken wong lia lan saling njalin kebersamaan."



di Indonesia multikulturalnya lebih kepada pengaplikasian pada konsep sehari-hari di dalam berbangsa dan bernegara



sebagai contoh di Banyumas selain 6 Agama juga ada penganut kepercayaan, totalnya ada 19 dan kita hingga sekarang masih hidup berdampingan dengan baik. Multikultural di Indonesia berbeda dengan yang ada di barat. Misale Amerika yang menganut teori "Melting Pot".



keunikannya kita sudah multikultural sebelum kemerdekaan NKRI, jadi benar yang dikatakan Cak Nun, kita sebagai bangsa Indonesia yang besar yang beragam di dasari pengandaian terhadap entitas-entitas di luar kita, misalnya Jawa sudah mengandaikan berinteraksi dengan Batak, Sunda, Bali, dan lain-lain

Nek diibaratkan bahwa Indonesia kui ya mirip "Nasi Pecel" satu kesatuan, onone sayur bayem, bumbu kacang, lan sak piturute, nek dipisah-ppisah lak yo kurang enak pecele. Demikian Indonesia yang beragam dan beraneka menjadi satu kesatuan yang saling mengisi, saling mengayomi, bertoleransi dan tepo seliro, toh hal ini juga di tunjukkan atau dicontohkan baik ketika Kanjeng Nabi di Madinah to, yang mengayomi semua umatnya.

# Chapter 3

## Nilai-nilai Keberagaman Dan Multikultural Masyarakat Juguran Syafaat









coba kita kaji, Allah itu sedang memberitahu apa, ada fenomena seperti itu.

maknanya apa kita tidak boleh langsung menyalahkan, intinya ada semua itu ada maksudnya.



Cak Nun berkata "setiap orang di ciptakan Tuhan dengan Potensi kelakitan dan ke-wanita-wanitaan", yang terjadi di Mirel dia boleh jadi "Dzakarain" tetapi komposisinya masih berproses. Maka kita perlu saling mengenal (lita'arofu) dan mendoakan mirel agar menemukan jalannya.



Praktek Multikultural yang ada di JS itu seperti apa atau dalam keseharian anda?



Ya lebih terbuka aja, kaya misal ada orang non islam itu tidak menjaga jarak atau menutup untuk bergaul tetapi malah membuka diri atau membaur, itu saya malah senang jadi bisa menggali informasi dan bertukar informasi serta pengetahuan.



Bagaimana nilai yang diambil dari belajar Maiyahan membentuk sikap dan perilaku anda?



Melatih berfikir kritis, seperti berlatih untuk bertanya kepada diri sendiri tentang sebuah fenomena

jadi sebelum bertanya pada orang lain bertanya kepada diri sendiri dulu aku sih apik ora takon kaya kwe nek kayonge apik ya baru ditanya kepada orang lain, intinya kewaspadaan berfikir



Kebenaran yang dicari di mayyah bukan finals, karena tidak terlepas pada relativisme siapa yang memandang kebenaran tersebut.



agar kebenaran terletak pada proses maka mayyah memberi tekanan "mencoba mencari kebenaran" melalui dialektika terus menerus.



Jadi paham radikalisme itu, menurut anda bukan tidak boleh tetapi ada beberapa yang tidak boleh. jadi kalo dari system berfikirnya itu gimana?




Ya kalau radikalnya merusak ya tidak boleh kalau system kaffahnya boleh tapi dengan cara yang baik dan benar biar nanti outputnya baik.




aspek utama yang selalu ditekankan di Maiyah adalah jiwa setiap person manusia, jiwa adalah kemudi untuk setiap tindakan mereka. Nilai sosial di dalam Maiyah sangat substansial, sosok Cak Nun menjadi penerang di dalam logika diskusi Sinau Bareng, misalnya di dalam kegiatan Sinau Bareng diikuti berbagai elemen sosial, misalnya adanya Gamelan Kiai Kanjeng saat kegiatan Sinau Bareng. Nilai religius maiyah di aplikasikan melalui tindakan kerja sosial, proses sosialisai dengan entitas di luar Maiyah dan Islam.

Nilai sosial dibangun dengan menghilangkan batas baik struktural, ekonomi, kelas dan keilmuan, nilai egaliter sangat terlihat menyatu dan tersosialisasi dengan baik saat kegiatan diskusi Sinau bareng. Maiyah membuat ruang dan memberikan kesempatan kepada para jamaah untuk berinteraksi secara interaktif dengan jamaah lainnya, dasar prinsip sosialisasi tidak jauh berbeda dengan pemaknaan Sholat bagi kaum Muslim.



Konsep sinau bareng mengajarkan pluralism dan demokrasi contohnya pas maiyah di US seperti apa?



Kebebasanya ya semua orang itu menjadi narasumber, kaya dua orang yang di depan melepar pertanyaan ke audien nanti audien bebas berpendapat lebih banyak atau malah sebaliknya".







Tidak bisa mas hehe



Nah, semua itu diatur oleh Allah, perbedaan di bumi ini pun semuanya sudah Allah atur maka dari itu kita perlu untuk menaati dan menghargai, karna sifat itulah sebagai wujud kecintaan kita terhadap kekuasaan Allah."



"Maka dari itu kita harus saling menghargai perbedaan karena itu adalah karunia dari Allah SWT"



"Betul sekali, semua yang sudah ada di Bumi itu semua adalah scenario yang Allah ciptakan untuk kita semua."




"bahkan bukan hanya kepada sesama manusia saja kita harus menghargai bahkan sesama makhluk hidup-pun harus menghargai."



"iya tentu, semua hewan harus kita sayangi jangan malah kita siksa atau malah dijadikan sebagai makhluk terendah dalam kehidupan kita"





No.	Nilai/Nilai Maiyah	Arti
1	Di dalam Maiyah tidak ada struktur guru dan murid.	Semua orang adalah murid, orang yang menghendaki llinu semua menjadi murid, bisa mendapatkan pengetahuan darimana saja, siapa saja.
2	Orang Maiyah Duduk bertumpuk sebulan sekali selama lima sampai tujuh jam tanpa rasa capek.	Duduk di dalam pengajian yang bisa beriangsung 5-7 jam, atas kehendak, Mat, motivasi dan pandangannya masing-masing secara merdeka.
3	Orang Maiyah tidak berkata Sponsor kami hanya Allah	Hal ini berarti bahasa budayanya tidak menunjukkan perilaku sek alim bagi kalangan tertentu.
4	Kalau terpecah bukan Maiyah	Selalu mengedepankan persatuan
5	Kalau Bentrok bukan Maiyah	Selalu mengedepankan kesatuan
6	Kalau tidak Adil bukan Maiyah	Selalu berbuat adil, dimulai sejak dalam pikiran
7	Kalau tidak amanat bukan Maiyah	Dapat dipercaya di dalam pekerjaan dan tanggungjawab
8	Kalau ada penindasan dibiarkan bukan Maiyah	Tidak melakukan penindasan terhadap orang lain
9	Kalau kebedohan tidak dicahayaai bukan Maiyah	Cinta ilmu
10	Kalau ada orang sedih tidak digembirakan bukan Maiyah	Berusaha untuk selalu bergembira
11	Kalau orang menderita tidak ditolong bukan Maiyah	Saling tolong menolong terhadap sesama
12	Orang Maiyah bersaudara dunia -akhirat	bertekat tolong-menolong satu sama lain. Karena sebagai sesama hamba Allah dan sesama manusia
13	Maiyah tidak memerlukan Fakultas pembelajaran yang lebih utama adalah ketichlasan, ketekunan, intensitas, dan kekusyukan Hidup	Mengajarkan bahwa hidup harus bertanggungjawab, serius dan sesuai ajaran Agama
14	Tidak ada sesuatu yang sia-sia, hal yang kecil yang dipandang remeh pun ternyata pada saat dan waktu yang tepat akan menjadi sesuatu yang menggagumkan	Semua kehidupan membutuhkan proses untuk bertumbuh dan berkembang
15	Kaya Miskin ape panting amat ?	Jiwa akan lebih besar dibandingkan kekayaan, hidupmu akan lebih unggul dibanding kemiskinan.
16	Urgen, Sepela, Mahal saling berdampingan	Entah apa pun dan ke mana pun arah Maiyah, tidaklah penting, kalau ada yang menginginkan sebagai ajang silaturahmi
17	Betapa Besarnya Manusia, Betapa Kecilnya Kehidupan	Setiap Manusia kalau man menapelelakukan dirinya, mengejar dirinya, dia akan lebih besar dari itu semua
18	Sarjana Kehidupan	Sekolahan, jabatan, kebesaran, popularitas, serta lembaga-lembaga kekuasaan dan keuangan, selalu cenderung menciptakan jatah serius antara psalturnya dengan kehidupan nyata. Toleran terhadap sesama, memandang orang lain dengan kasih sayang, selalu ingin membahagiakan orang lain.
19	Serius menjalani hidup	Bertanggung jawab secara nilai terhadap apa saja yang ia alami, terhadap setiap kata yang ia ucapkan, terhadap setiap keputusan yang ia ambil.
20	Hikmah Sederhana Sehari-hari	Bertanggung jawab secara nilai terhadap apa saja yang ia alami, terhadap setiap kata yang ia ucapkan, terhadap setiap keputusan yang ia ambil. Selalu mengambil kualitas nilai data kehidupan sehari-hari

# Chapter 4

## Kiat Menjaga Keutuhan Berbasis Multikultural



Pada pagi hari, di rumah mayyah ada suatu kegiatan diskusi yang dimana didalamnya terdapat beberapa orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda. Diskusi tersebut dipimpin oleh mas Aditya yang berasal dari Jakarta.





"Selamat datang teman-teman diacara diskusi bareng ini, disini kita akan berdiskusi mengenai berbagai kebudayaan, Coba teman-teman di sini memperkenalkan dirinya dan asalnya."



"Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan saya Ajeng dari Jawa"




"Om Swastyastu, perkenalkan nama saya Ida Ayu dari Bali"












"ada biasanya orang Jawa itu selalu mematuhi kepercayaan nenek moyang."




"kayak contohnya jangan duduk didepan pintu, jangan menyapu tengah malam, jangan bersiul kalau malam hari dll?"



"apakah perkataan nenek moyang itu memiliki makna tertentu?"



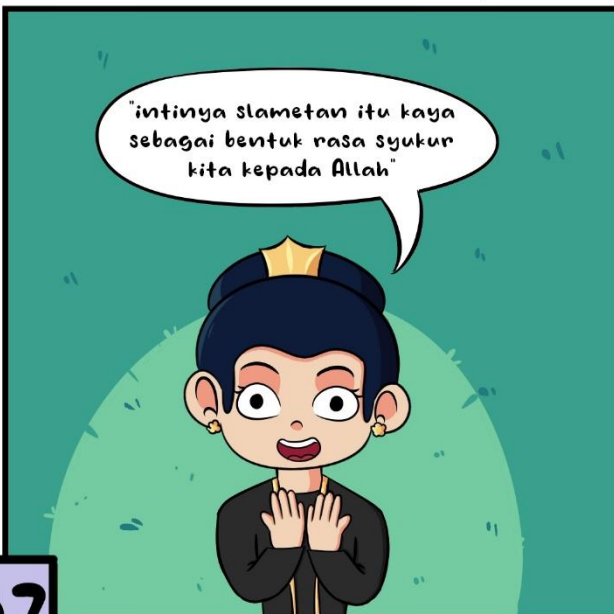
"ada dong pastinya, contohnya jangan bersiul tengah malam itu, memiliki makna kalau kita ngga berisik karena umumnya tengah malam banyak orang yang tidur"




"betul juga yah mba, berarti kita juga harus mematuhi yah apa yang nenek moyang kita perintahkan"




"betul itu"






"kalo slametan itu kita berdoa sebelum  
sesuatu dikerjakan itu diberikan keselamatan



sedangkan syukuran itu diadakan setelah  
sesuatu terjadi sebagai bentuk rasa syukur  
kita atas kebahagiaan yang Allah beri, gitu"



ouh ya kak,  
di Jawa ada  
ngga sih  
aturan-aturan  
tertentu  
untuk pernikahan"



"banyak banget  
mba Ainun"



"kira-kira apa  
aja mba Ajeng?"

"di Jawa itu ada larangan/aturan  
bahwa anak pertama jangan menikah  
dengan anak ke tiga, katanya ngga akan  
bisa akur gitu"





Cak Nun pernah berkata bahwa semua hari Nikah itu baik, adanya tidak cocok weton atau yang lain itu kan hanya bentukan manusia, penentunya tetap Allah Swt, jadi upayakan hidup yang kita inginkan dan jalankan sesuai dengan keinginan Allah Swt.



Karena hal apapun yang ada di dunia semuanya atas andil dan prerogative Allah Swt, kita bisa pintar juga karena rahmat Allah, semuanya ada karena Allah.



"betul juga sih mba"



"waaah ternyata banyak sekali yah kebudayaan yang ada di Jawa, sekarang saat nya kita tahu nih kebudayaan yang ada di Bali itu seperti apa? Monggo mba Ida Ayu."



"hallo teman-teman semua, tentunya sudah tahu kan nama saya?"




"sudah mba"














"ada ngga sih larangan-larangan yang ada di Bali"




"banyak sekali, yaitu ngga boleh melangkahi atau menginjak canang, tidak boleh memasuki tempat suci sembarangan, tidak boleh kencing sembarangan, dan lain-lain"




"apa sih makna dari larangan itu?"



"maksudnya kita kan hidup berdampingan dengan makhluk-makhluk yang tak kasat mata"



"maka larangan itu muncul sebagai wujud kita saling menghargai bahwa ada kehidupan distu gitu"



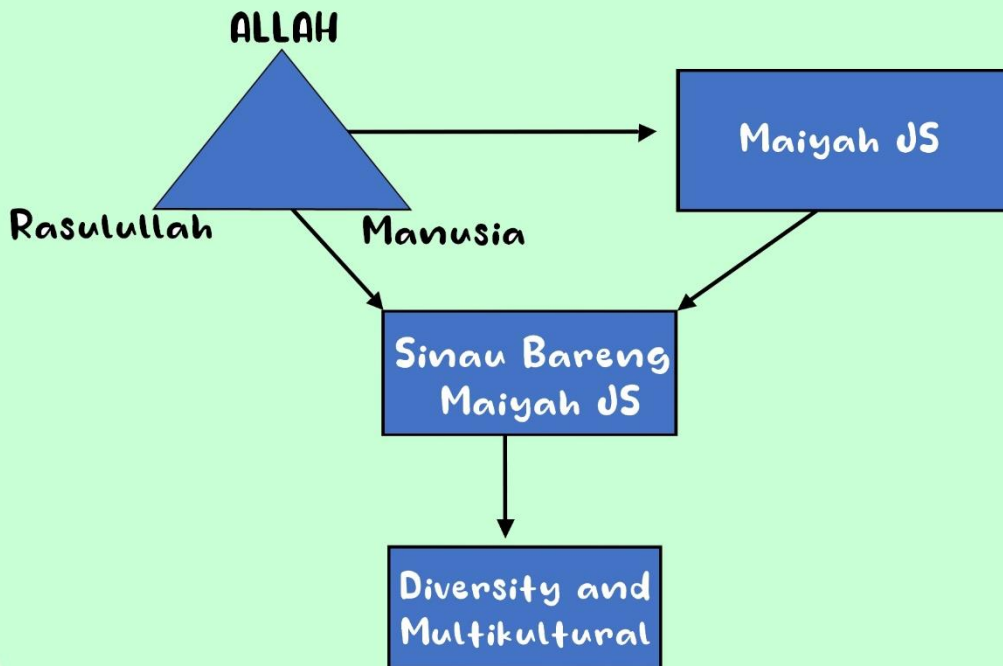
"waahhh..benar-benar yah di Jawa dan di Bali itu banyak sekali kebudayaan yang memiliki nilai-nilai tersendiri"





Konsep Penghargaan diversity dan Multikultural di Maiyah JS kami Skemakan sebagai berikut

### SEGITIGA CINTA



"Selesai"

